

Vol 4 No 2

**Lilis Saidah Napisah**

lilissaidah2026@yahoo.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Ekuitas (STIE) Ekuitas**Kata Kunci :** auditor switching  
reputasi auditor, profitabilitas  
perusahaan**Keywords :** *auditor  
reputation, auditor switching,  
profitability***PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN  
TERHADAP AUDITOR SWITCHING****ABSTRAK**

*This purpose of this research is to find out the influence of the auditor reputation and company profitability on auditor switching in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The sample research method used purposive sampling technic in which according to the specified criteria obtained by 23 companies. The analytical method used in this research is descriptive analysis with hypotesis using logistic regression models. Data collection was obtained by accessing the website www.idx.co.id in report form annually company on 2014-2018. Based on the result of testing this research shows that (1) auditor reputation partially has a significant negative effect on auditor switching, (2) company profitability is partially significant positive effect on auditor switching, (3) auditor's reputation and company profitability simultaneously have a significant effect on the Auditor Switching.*

**ABSTRACT**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan terhadap auditor *switching* pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Metode penelitian sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sesuai dengan kriteria yang ditetapkan diperoleh sebanyak 23 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik. Pengumpulan data diperoleh dengan mengakses situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan tahunan perusahaan tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa (1) reputasi auditor secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap auditor *switching*, (2) profitabilitas perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan

terhadap auditor *switching*, (3) reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor *switching*.

## 1. PENDAHULUAN

Akuntan publik merupakan pihak independen yang dianggap mampu menjembatani benturan kepentingan antara pihak prinsipal (pemegang saham) dengan pihak agen, yaitu manajemen sebagai pengelola perusahaan. Dalam hal ini peran akuntan publik adalah memberi opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan (Azlin & Taqwa, 2023; Chow & Rice, 1982), untuk dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, auditor harus mampu menghasilkan opini audit yang berkualitas yang akan berguna tidak saja bagi dunia bisnis, tetapi juga masyarakat luas (Wibowo & Rossieta, 2009). Auditor dituntut untuk dapat memberikan kinerja yang tinggi agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas (Gaffar & Gaffar, 2022).

Guna mempertahankan keandalan suatu laporan keuangan dan independensi auditor tersebut, maka Indonesia memberlakukan adanya pergantian Kantor Akuntan Publik secara wajib (Lubis & Salisma, 2023). Pemerintah telah mengatur kewajiban pergantian Kantor Akuntan Publik tersebut dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang "Jasa Akuntan Publik" (pasal 2) sebagai perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002. Peraturan ini membahas mengenai pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Kemudian peraturan tersebut disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik". Perubahan yang dilakukan adalah, pertama, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik 3 (tiga) tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik dapat menerima kembali penugasan audit umum untuk klien setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien yang sama (pasal 3 ayat 2 dan 3). Karena peraturan mengenai rotasi auditor tersebut, maka timbullah perilaku perusahaan untuk melakukan auditor *switching*.

Fenomena pergantian auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor *Switching*) sering terjadi di Indonesia khususnya di Bursa Efek Indonesia. Pergantian ini merupakan wujud konflik yang terjadi antara agen dan prinsipalnya.

Auditor *switching* adalah perilaku yang dilakukan oleh perusahaan untuk berpindah auditor. Auditor *switching* dapat terjadi secara *mandatory* (wajib) dan *voluntary* (sukarela). Auditor *switching* secara *mandatory* terjadi karena peraturan yang mengharuskan perusahaan melakukan pergantian KAP atau auditor secara berkala. Sedangkan auditor *switching* secara *voluntary* terjadi karena perusahaan secara suka rela mengganti KAP atau auditor yang memberikan jasa audit umum kepadanya.

Pemilihan sampel pada sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan dalam penelitian ini didasarkan pada fenomena unik yang terjadi dalam industri tersebut, khususnya terkait dengan dinamika *auditor switching*. Sektor-sektor ini dikenal sebagai industri yang sangat bergantung pada kredibilitas laporan keuangan karena mereka beroperasi dengan proyek berskala besar, investasi jangka panjang, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti investor, kontraktor, dan pemerintah. Oleh

karena itu, reputasi auditor menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mempertahankan atau mengganti auditor.

Fenomena *auditor switching*, baik yang bersifat mandatori (sesuai regulasi) maupun sukarela, sering kali terjadi di sektor ini karena perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangan mereka diaudit dengan standar tinggi untuk mempertahankan kepercayaan pasar dan kepatuhan terhadap regulasi yang ketat. Dalam konteks ini, perusahaan yang lebih menguntungkan (profitabilitas tinggi) mungkin memiliki sumber daya lebih untuk beralih ke auditor yang lebih bereputasi tinggi guna meningkatkan kepercayaan investor, atau sebaliknya, melakukan auditor switching untuk meningkatkan persepsi terhadap kualitas audit mereka (Widyawati & Priantinah, 2019)

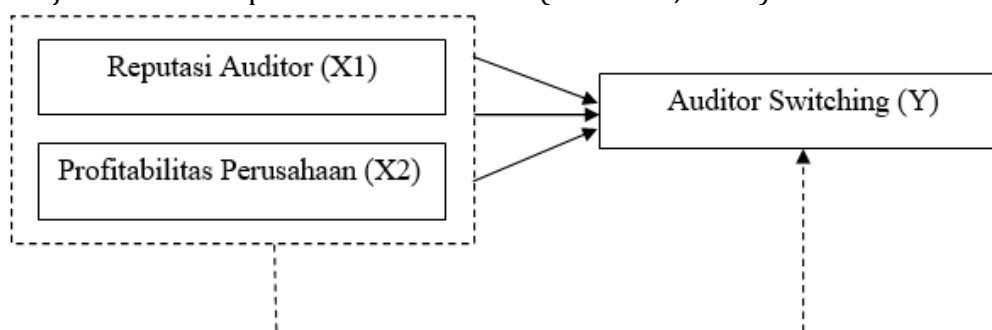
Dengan demikian, sektor property, *real estate* dan konstruksi bangunan dipilih sebagai objek penelitian karena sifat bisnisnya yang sensitif terhadap reputasi auditor dan fluktuasi profitabilitas, yang berpotensi memengaruhi keputusan *auditor switching*, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi aktual di industri tersebut secara akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Reputasi Auditor dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor *Switching* Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* & Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”

## 2. TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, reputasi diartikan sebagai nama baik, nama baik tersebut didapatkan atas penilaian orang lain. Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang diperoleh auditor atas nama besar yang dimiliki oleh auditor tersebut (Putra & Wirakusuma, 2015).

Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014).



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada teori dan temuan sebelumnya terkait pengaruh reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan terhadap auditor switching. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Wirakusuma, 2015), reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan yang diperoleh auditor di mata publik, di mana auditor dari KAP *Big Four* dianggap lebih bereputasi dibandingkan

KAP *non Big Four* (Arens, 2014). Oleh karena itu, perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* cenderung mempertahankan auditor mereka untuk menjaga kredibilitas, sehingga reputasi auditor diharapkan memiliki pengaruh negatif terhadap *auditor switching*.

Di sisi lain, penelitian oleh (Munawir, 2014) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu, dan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki sumber daya lebih untuk mengganti auditor dengan yang lebih berkualitas. Dengan demikian, profitabilitas diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap *auditor switching*, karena perusahaan yang lebih menguntungkan akan lebih mampu membayar auditor baru yang lebih bereputasi.

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis. Peneliti menduga bahwa reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap auditor *switching*.

### 3. METODE PENELITIAN

Yang menjadi objek penelitian ini adalah reputasi auditor (X1), profitabilitas perusahaan (X2) dan auditor *switching* (Y). Objek penelitian yang ditentukan adalah Pengaruh Reputasi Auditor dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Auditor *Switching* di Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ghozali, 2016; Sugiyono, 2013). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan termasuk penelitian kuantitatif berupa data sekunder yang diperoleh dengan mengakses *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Reputasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, kode 1 diberikan untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP yang berafiliasi dengan *big four*, sedangkan kode 0 untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*.

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan, dan terpilih sebanyak 23 perusahaan dengan teknik *Purposive Sampling*. Pemilihan *purposive sampling* dalam penelitian ini dilakukan karena penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan terhadap *auditor switching*, khususnya pada sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

*Purposive sampling* dipilih karena teknik ini memungkinkan peneliti untuk secara spesifik memilih perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor tersebut dalam rentang waktu 2014-2018. Dalam hal ini, pemilihan sampel dari perusahaan di sektor tersebut penting karena sektor property, *real estate* dan konstruksi bangunan memiliki dinamika bisnis yang berbeda dibandingkan sektor lain, terutama dalam hal profitabilitas dan penggunaan auditor dari KAP, sehingga variabel reputasi auditor dan profitabilitas dapat diukur secara tepat.

*Data* dalam penelitian ini termasuk data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang diunduh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Serta Rancangan Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Logistik

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Kelayakan model regresi dimulai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Statistik tersebut menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Wijatiningsih & Prasetyawan, 2019). Hasil *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat berikut ini :

##### *Hosmer and Lemeshow's*

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 4,287      | 8  | ,830 |

Sumber: *Output SPSS v.23, 2019*

Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah 4,287 dengan probabilitas signifikansi 0,830 yang nilainya lebih besar dari 0,05 (*P-value Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai obsevasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*), dimana model hanya memasukkan koefisien berupa konstanta saja dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*), dimana model memasukkan 2 koefisien yaitu konstanta dan variabel bebas. Hasil penilaian keseluruhan model dapat dilihat pada berikut ini:

**Tabel 2**

##### Uji Kelayakan Seluruhan Model (*Overall Model Fit*)

*Block 0: Beginning*

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |  |
|-----------|-------------------|--------------|--|
|           |                   | Constant     |  |
| Step 0 1  | 158,370           | -,191        |  |
| 2         | 158,370           | -,192        |  |

*Block 1: Method = Enter*

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |        |       |
|-----------|-------------------|--------------|--------|-------|
|           |                   | Constant     | RA     | PP    |
| 1         | 147,214           | -,114        | -1,248 | 7,645 |
| 2         | 146,917           | -,141        | -1,438 | 9,664 |
| Step 1 3  | 146,916           | -,143        | -1,449 | 9,837 |
| 4         | 146,916           | -,143        | -1,449 | 9,838 |
| 5         | 146,916           | -,143        | -1,449 | 9,838 |

Sumber: *Output SPSS v.23, 2019*

Nilai -2LL awal adalah sebesar 158,370 dan setelah dimasukkan variabel independen yaitu reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan sebagai koefisien, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 146,916. Artinya -2LL *Block Number* = 0 > nilai -2LL *Block Number* = 1, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima hal ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Adapun hasil dari nilai koefisien determinasi ditampilkan pada berikut ini :

**Tabel 3**

***Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's Square***

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 146,916 <sup>a</sup> | ,095                 | ,127                |

Sumber: *Output SPSS v.23, 2019*

Berdasarkan hasil pengujian nilai *Nagelkerke's R Square* adalah sebesar 0,127. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama menjelaskan pengaruh sebesar 12,7% terhadap kemungkinan perusahaan untuk melakukan auditor *switching*, sedangkan sebanyak 87,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dalam *Variables in the Equation*. Estimasi parameter dari model tingkat signifikansinya dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 4**

**Hasil Analisis Regresi**

|                        | B      | S.E.  | Wald  | df | Sig. | Exp(B)    |
|------------------------|--------|-------|-------|----|------|-----------|
| RA                     | -1,449 | ,539  | 7,222 | 1  | ,007 | ,235      |
| Step 1 <sup>a</sup> PP | 9,838  | 4,788 | 4,221 | 1  | ,040 | 18723,474 |
| Constant               | -,143  | ,232  | ,380  | 1  | ,538 | ,867      |

Sumber: *Output SPSS v.23, 2019*

Adapun model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *variables in the equation* adalah:

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = -0,143 - 1,449 \text{ RA} + 9,838 \text{ PP}$$

## Pembahasan

### **Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Auditor *Switching***

Hasil penelitian reputasi auditor sebagai variabel XI menunjukkan variabel reputasi auditor memiliki koefisien regresi negatif sebesar -1,449 dengan tingkat signifikan 0,007

(0,7%). Angka signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 ( $sign < \alpha$ ), maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap auditor *switching*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa KAP non *big 4* dianggap telah memiliki reputasi yang baik, sehingga dalam menentukan pilihan jasa auditor, perusahaan tidak lagi menjadikan auditor dari KAP *big 4* maupun non *big 4* sebagai bahan pertimbangan utama.

### **Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor *Switching***

Hasil penelitian profitabilitas perusahaan sebagai variabel X2 menunjukkan variabel profitabilitas perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 9,838 dengan tingkat signifikan 0,040 (4%). Angka signifikansi 0,040 lebih kecil dari 0,05 ( $sign < konstanta$ ), maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap auditor *switching*. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang kuat terhadap auditor *switching* dan dapat dikatakan bahwa profitabilitas berbanding searah dengan auditor *switching* (Pratama & Sudiyatno, 2022). Dimana jika profitabilitas meningkat maka perusahaan akan melakukan auditor *switching* dikarenakan perusahaan tersebut memiliki dana lebih untuk menggunakan jasa auditor dari KAP baru yang lebih berkualitas.

### **Pengaruh Reputasi Auditor dan Profitabilitas Perusahaan Secara Simultan Terhadap Auditor *Switching***

Pengujian pengaruh reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan secara simultan terhadap auditor *switching* menggunakan pengujian *omnibus of model coefficients*. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat memprediksi variabel dependen atau tidak (Ramadhan et al., 2020; Syarif & Hasibuan, 2018). Jika probabilitas dari uji *chi-square omnibus test statistic* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dapat memprediksi variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat dari dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5**

#### *Omnibus Tests Of Model Coefficients*

|              | Chi-square | df | Sig. |
|--------------|------------|----|------|
| Step         | 11,454     | 2  | ,003 |
| Step 1 Block | 11,454     | 2  | ,003 |
| Model        | 11,454     | 2  | ,003 |

**Sumber: Output SPSS v.23, 2019**

Dari tabel 4.11 diatas dapat diperoleh sign model sebesar 0,003. Dikarenakan nilai sign model lebih kecil dari 0,05 atau lebih kecil dari 5% ( $sign\ model < konstanta$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam hal ini yaitu reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap auditor *switching* pada perusahaan propert, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 atau minimal ada satu variabel independen yang berpengaruh positif terhadap auditor *switching*.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa reputasi auditor dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi keputusan auditor switching pada perusahaan properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mayoritas perusahaan dalam sektor ini menggunakan auditor dari KAP non-Big Four, yang menunjukkan bahwa KAP tersebut memiliki reputasi yang cukup baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap auditor switching, di mana perusahaan cenderung tidak mengganti auditor jika menggunakan KAP non-Big Four dengan reputasi yang baik.

Profitabilitas perusahaan juga berperan penting, di mana perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih cenderung mengganti auditor. Hal ini karena perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki lebih banyak sumber daya untuk memilih auditor yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa reputasi auditor dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi keputusan auditor switching.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah perusahaan harus mempertimbangkan KAP non-Big Four yang memiliki reputasi baik sebagai alternatif auditor. Bagi KAP non-Big Four, temuan ini menunjukkan bahwa mereka dapat bersaing di pasar dan perlu terus meningkatkan layanan untuk menarik klien lebih banyak. Namun, penelitian ini terbatas pada sektor tertentu dan variabel terbatas, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sektor dan menambahkan variabel lain seperti audit fee, struktur kepemilikan, dan regulasi yang berlaku untuk pemahaman yang lebih mendalam.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. (2014). *Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi, Jilid 2*. Universitas Indonesia Library; Erlangga. <https://lib.ui.ac.id>
- Azlin, R., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen dan Financial Distress terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.724>
- Chow, C. W., & Rice, S. J. (1982). Qualified Audit Opinions and Auditor Switching. *The Accounting Review*, 57(2), 326–335.
- Gaffar, M. I., & Gaffar, G. (2022). Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 129–143. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.56>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*.
- Indonesia Stock Exchange (2019). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses pada 26 November 2019.
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). *Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor*.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Pratama, A. W., & Sudiyatno, B. (2022). *Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Kap, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching*.



- Putra, B. D., & Wirakusuma, M. G. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(2), 461–475.
- Ramadhan, F., Ermaya, H. N. L., & Widyastuti, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 381–392. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.390>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=43](https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43)
- Syarif, F., & Hasibuan, K. (2018). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Pergantian Dewan Komisaris, Opini audit, Reputasi Auditor, Audit Tenure, Biaya Audit terhadap Auditor Switching pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 1, 033–034. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v1i1.137>
- Warta Ekonomi.co.id (2019) [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id), diunduh 2 November 2019
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-*.
- Widyawati, P. E., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor, Financial Distress, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Pergantian KAP Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(2), Article 2. <https://journal.student.uny.ac.id/profita/article/view/16376>
- Wijatiningsih, D., & Prasetyawan, Y. Y. (2019). Penerapan Pengajaran Literasi Informasi Bagi Pustakawan Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Semarang: Sebuah Penelitian Metode Campuran (Mixed Methods). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), Article 3.
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), diunduh 26 November 2019.